

**PENDAYAGUNAAN MADZHAB FIQH DALAM
MASALAH-MASALAH KONTEMPORER
(Studi Kritis – Analitis Terhadap Konsep *Talfiq* Dalam
Madzhab Fiqh)**

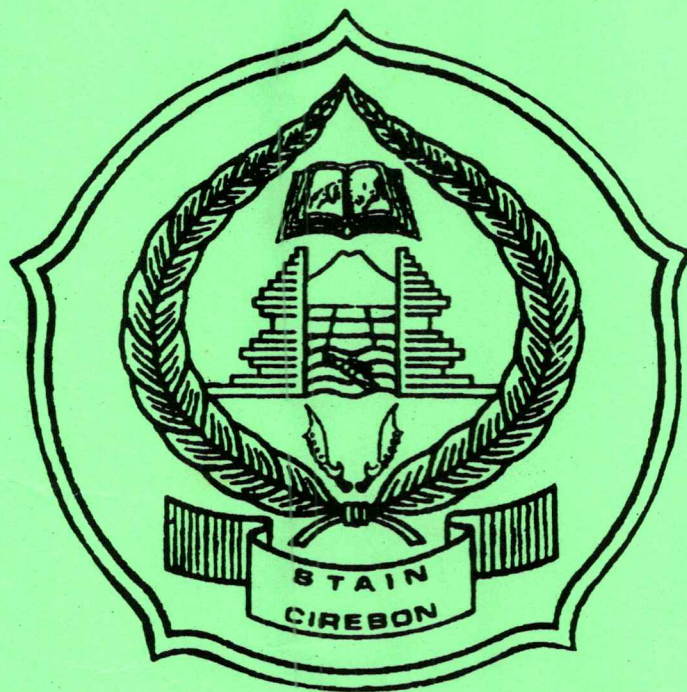
SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Islam
pada Program Studi Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah Jurusan Syari'ah
STAIN Cirebon



Oleh :
M. ICHSANUDIN
Nomor Pokok :20030084

**DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) CIREBON
1424 H / 2004 M**



IKHTISAR

M. Ichsanudin, Pendayagunaan Madzhab Fiqh Dalam Masalah-masalah Kontemporer (Studi Kritis – Analitis Terhadap Konsep *Talfiq* Dalam Madzhab Fiqh)

Historitas perkembangan syari'at Islam menjelaskan bahwa semenjak awal abad kedua Hijriyah dan berakhir pada pertengahan abad keempat hijriyah adalah merupakan masa keemasan legislasi Islam. Masa ini diberi nama masa pengkodifikasian sunnah dan masa imam-imam mujtahid. Namun, semenjak pertengahan abad keempat hijriyah sewaktu ummat Islam dibenturkan oleh banyak faktor politik, intelektual, mental, moral dan sosial menggiring ummat Islam kepada kejumudan, taklid dan sudah merasa cukup dengan pengumpulan karya-karya madzhab sehingga pintu ijtihadpun ditutup.

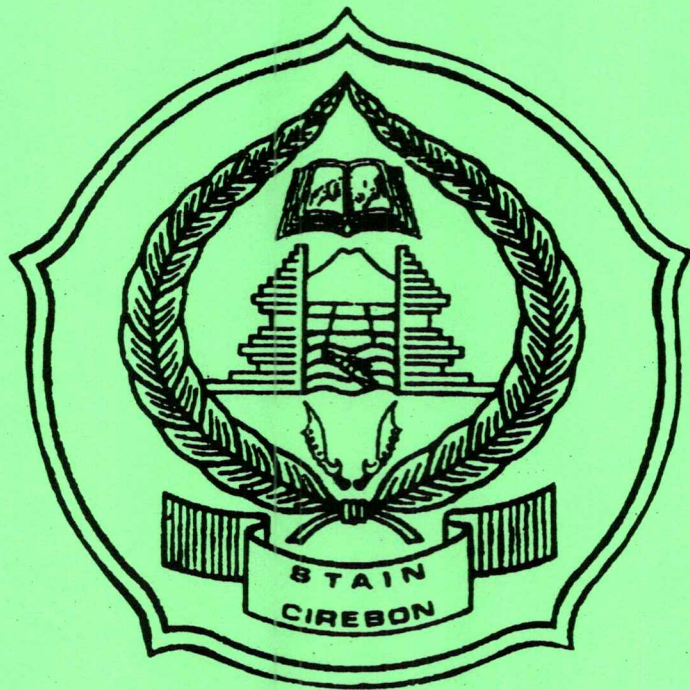
Hukum Islam mempunyai peran sebagai pengatur kehidupan masyarakat (*Social Control*) dan membentuk masyarakat (*Social Engineering*). Kedua fungsi ini diharapkan berjalan serempak dan dapat mengatur kehidupan masyarakat sejalan dengan perkembangan zaman pada era global. Penterjemahan yang otoriter terhadap ajaran agama Islam terutama aspek hukumnya dalam konteks permasalahan kontemporer justru akan menyulitkan ummat.

Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendayagunaan madzhab fiqh saat dihadapkan dengan masalah-masalah kontemporer. Kompleksitas problematika kehidupan umat manusia yang memerlukan solusi hukum Islam secara efektif, sejalan dengan perkembangan dan kemajuan dunia modern, semakin rumit. Hal ini menuntut kongkresitas pembuktian akan elastisitas dan fleksibilitas hukum Islam.

Lebih dari itu, penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk menilai teori *talfiq* dalam sistem fiqh sebagai solusi alternatif bagi paradigma *taqlid* dewasa ini. Konsep *talfiq* yang merupakan istilah yang relatif baru dalam wilayah kajian fiqh, eksistensinya membawa pro dan kontra di kalangan ummat Islam.

Penelitian ini dilakukan dengan metode *induktif*, yaitu kerangka berfikir yang diawali dari fakta-fakta secara khusus atau kongkrit yang dalam hal ini adalah masalah-masalah kontemporer yang muncul, kemudian ditarik ke hal-hal yang bersifat umum. Adapun langkah-langkah analisis yang kami lakukan adalah dengan mengklasifikasikan data primer dan data sekunder yang berkaitan dengan materi skripsi ini. Setelah data diklasifikasi maka penulis berusaha menganalisis data dan memberikan jawaban dari analisa tersebut kemudian menyimpulkannya.

Dari hasil peneltian dapat disimpulkan bahwa pendayagunaan madzhab fiqh dalam masalah-masalah kontemporer menuntut kita untuk lebih selektif dan inovatif. Hal ini mengingat bahwa sifat hukum Islam itu elastis, fleksibel dan dinamis. Dan konsep *talfiq* bisa dijadikan sebagai solusi alternatif bagi paradigma taklid dewasa ini.




PERSETUJUAN

PENDAYAGUNAAN MADZHAB FIQH DALAM MASALAH-MASALAH KONTEMPORER (Studi Kritis – Analitis Terhadap Konsep *Talfiq* Dalam Madzhab Fiqh)

Oleh :
M. ICHSANUDIN
Nomor Pokok : 20030084

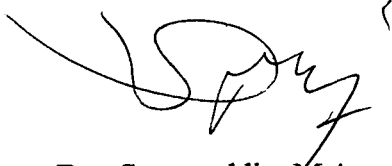
Menyetujui :

Pembimbing I,

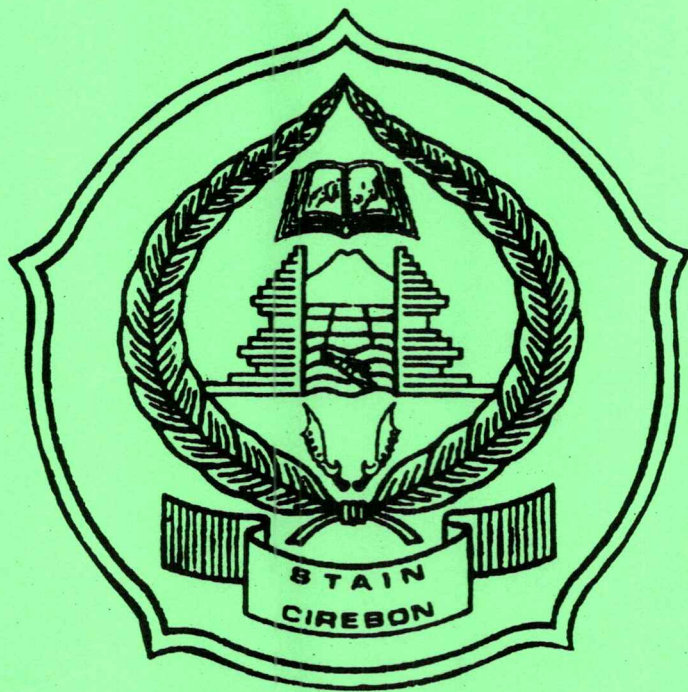


Drs. Achmad Khalijq, M.Ag
NIP : 150 258 797

Pembimbing II,



Drs. Syamsuddin, M.Ag
NIP : 150 259 545



PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “**PENDAYAGUNAAN MADZHAB FIQH DALAM MASALAH-MASALAH KONTEMPORER (Studi Kritis Analitis Terhadap Konsep *Talfiq* Dalam Madzhab Fiqh)**” telah diujikan dalam sidang munaqosah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon pada tanggal 12 Mei 2004

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam (S.H.I) Program Studi al-Ahwal al-Syakhsiyyah Jurusan Syari’ah.

Cirebon, 14 Mei 2004


Sidang Munaqosah,

Ketua
Merangkap Anggota



Drs. Achmad Kholiq, M.Ag.
NIP. 150 258 797

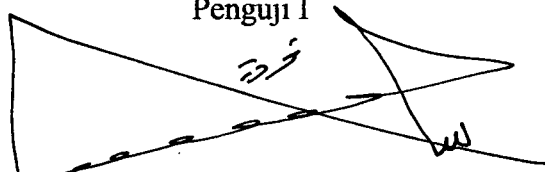
Sekretaris
Merangkap Anggota



Drs. Wasman M.Ag.
NIP. 150 250 502

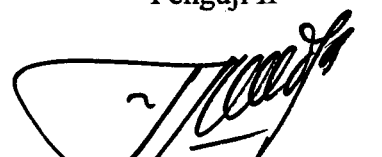
Anggota :

Penguji I

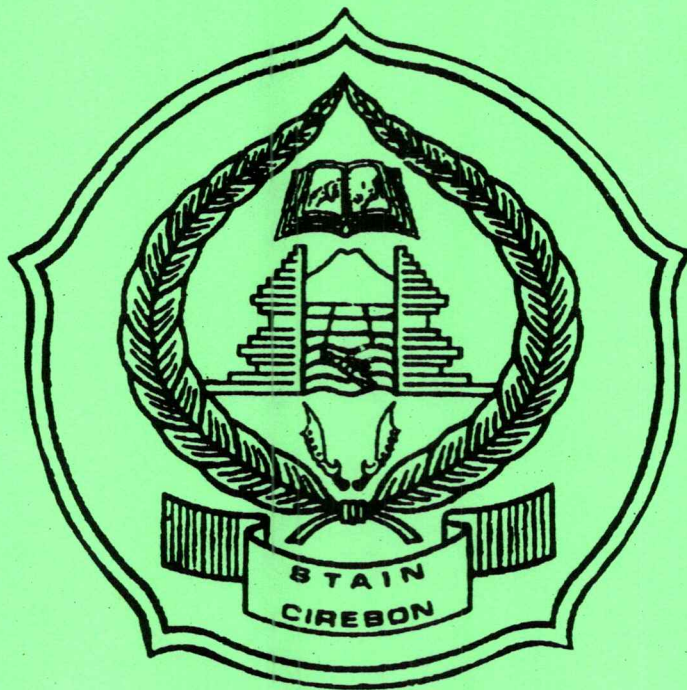


Drs. H. Slamet Firdaus, M.Ag.
NIP. 150 236 187

Penguji II



Drs. H. Sumanta, M.Ag.
NIP. 150 258 782



NOTA DINAS

Kepada Yang Terhormat,
Ketua Jurusan Syari'ah
STAIN Cirebon
di -
CIREBON

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan pembimbingan, telaahan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dar :

Nama : M. Ichsanudin

NIM : 20030084

Judul Sripsi : Pendayagunaan Madzhab Fiqh Dalam Masalah-Masalah Kontemporer (Studi Kritis – Analitis Terhadap Konsep *Talfiq* Dalam Madzhab Fiqh)


Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Jurusan Syari'ah STAIN Cirebon untuk dimunaqasahkan.


Wassalamu'alaikum Wr. Wrb.

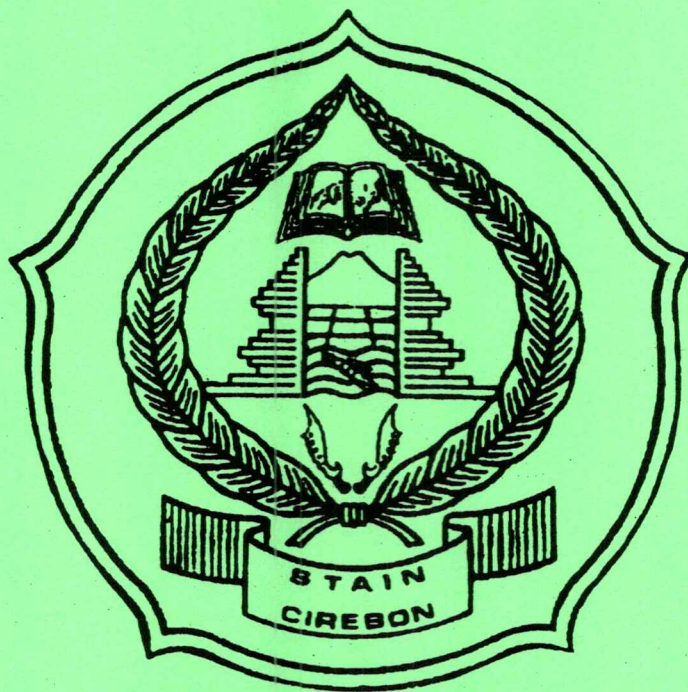
Cirebon, 2 Mei 2004

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Achmad Khaliq, M.Ag.
NIP. 150 258 797


Drs. Syamsuddin, M.Ag.
NIP : 150 259 545



PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

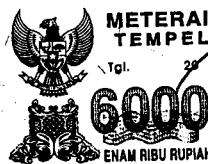
**“PENDAYAGUNAAN MADZHAB FIQH DALAM MASALAH-
MASALAH KONTEMPORER – (Studi Kritis – Analitis Terhadap
Konsep *Talfiq* Dalam Madzhab Fiqh)”**.

Ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

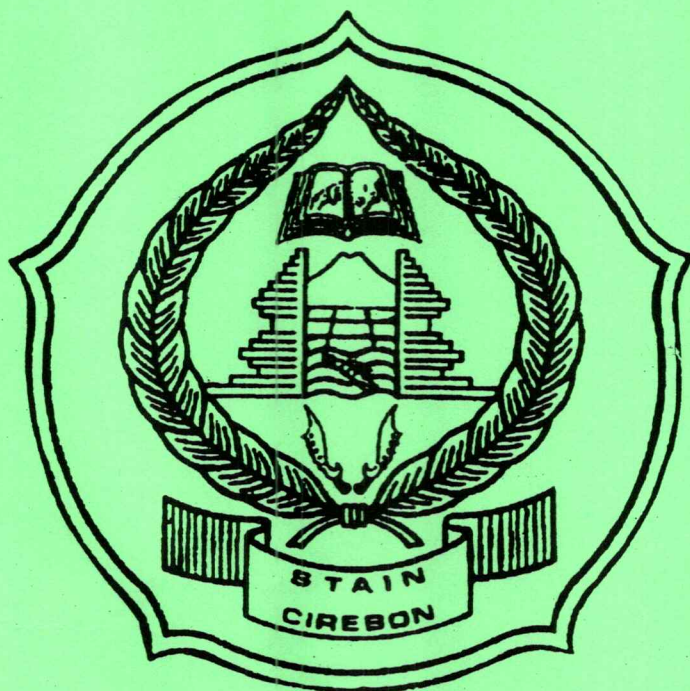
Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko / sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 28 April 2004

Yang Membuat Pernyataan,



M. Ichsanudin
M. Ichsanudin
NIM. 20030084

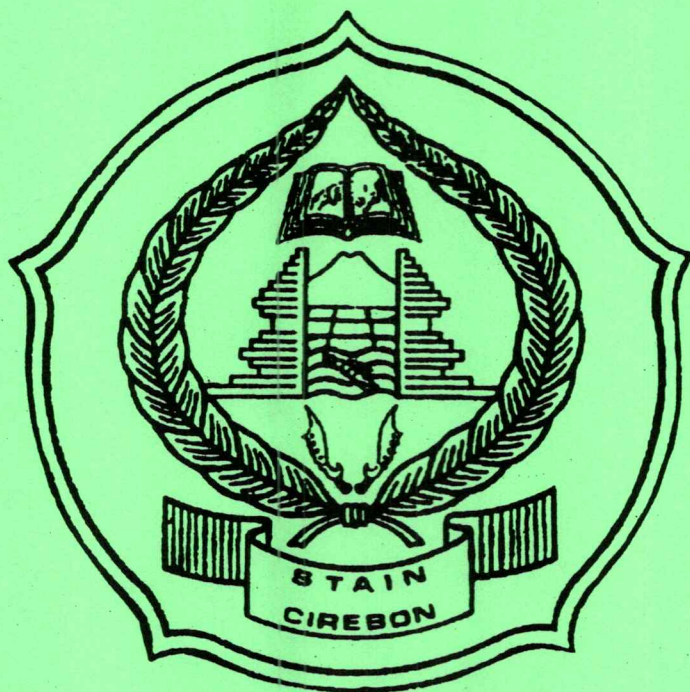


وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ

“... Dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok...”

(QS. Al-Hasyr, 59 : 18)

Ku persembahkan karya ini Untuk orang-orang yang tercinta semata karena Allah SWT. Ayah dan Ibundaku, Kakak, Adik, Ikhwan dan Akhwat Fillah para Mujahid dan Mujahidah Dakwah semoga tetap istiqomah



PERSEMBAHAN

Rasa terima kasih yang tak terhingga Ichsan haturkan kepada ayahanda dan ibundaku tercinta (Ramelan/Lasemi) di Ponorogo, atas kucuran keringat dan air mata, atas keridhoan yang diberikan selama belajar, atas kebanggaan yang diwariskan dalam mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Semoga Allah melimpahkan kasih sayang yang serupa kepada keduanya. Aamiin.

Kakakku tercinta (Mas Nursaid) beserta Istri (Teh Aisyah) dan putri tercintanya (Nur Aisyah Al-Humaira') di Pontianak,

Syukur banget atas segala bantuan juga motivasinya. Ana tak mampu membalas apa-apa, hanya seuntai do'a yang dapat ku persembahkan, semoga tetap istiqomah dan semoga menjadi keluarga sakinah. Untuk keponakanku yang perdana (Nur Aisyah Al-Humaira') semoga lekas besar dan jadi anak yang shalehah.

Teruntuk adikku tersayang (Nduk Ernawati) beserta suami (A. Fatoni) di Ponorogo, semoga bahagia selalu. Nduk...! Aku bangga padamu, begitu besar jasmu di sepanjang perjalanan kuliahku. Insya Allah Kang San ora bakal laji Nduk... Maaf ya banyak ngrepotin ... !

My youngest sister and most beautiful (Wahyu Choirul Bariyah) yang saat ini sedang menjalani amanah selaku Ketua Konsulat Ponorogo di Pondok Pesantren Putri "Al-Mawaddah" Ponorogo Jawa Timur, Moga Sukses and jadikan ini semua sebagai ladang jihad dan lahan menimba pengalaman. I wish you luck and I Love you with all my heart

Nenekku tercinta di Padang Sumatera Barat beserta keluarga disana, semoga sehat-sehat selalu. Terima kasih atas segala nasehat, do'a dan dukungannya.

Ustadz Rifa'i Tegalgubug, Ustadz Tusirana Rasyid Pontianak, Ustadz Noor Zein Kampung Damai, Mas Zaenal dan Bu Mif di Perbutulan, Bapak Ismail di GSP. Syukur bi tanbihaat wa irsyadaat wa taujihatikum. Jazaakumullah khairon katsiron

Ibu Eha Cilimus Kuningan beserta suami dan putra putrinya, terima kasih atas do'a dan dukungannya. Ana berharap kekeluargaan kita tetap abadi dengan ridho Allah.

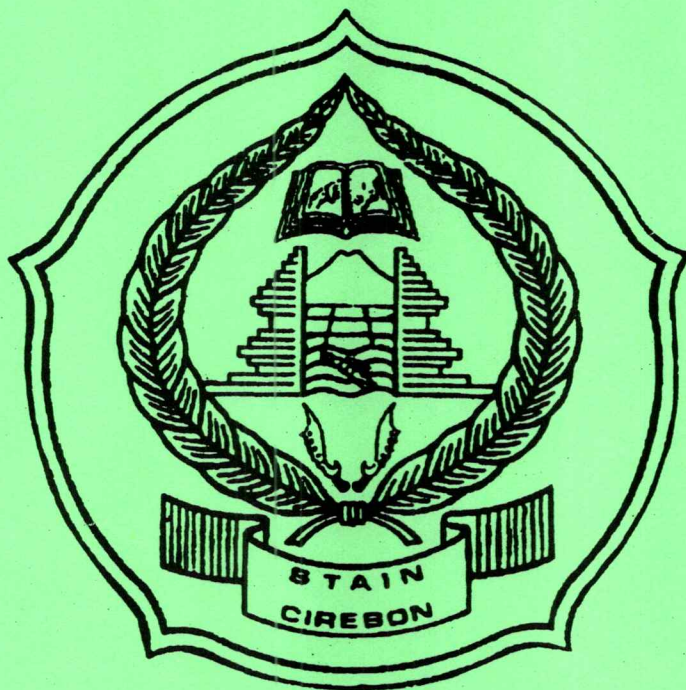
Teman-teman Ichsan di Prodi AAS Angkatan 2000, moga akrab-akrab selalu.

Bagaimana pintu gerbang II STAIN Cirebon tempat kita chatting bareng ... masih aman 'kan Ikhtwah fillah Mujahid dan Mujahidah Dakwah di Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Daerah Cirebon.

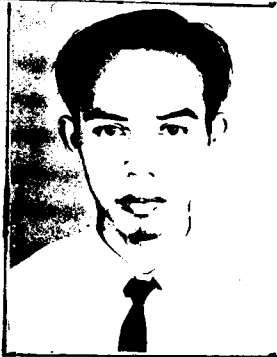
Wa bil khusus yang stand by di Sekretariat "Izzatul Islam", semoga tetap Istiqomah dalam menuntaskan perubahan.

Mas Yoyo di "Hidayat" Computer, makasih atas bantuan ketikannya. Mas Kholid di Yogyakarta, makasih telah mengantarkan ke Perpustakaan UIN Yogyakarta. Dan semua teman-teman yang tak dapat ku sebutkan satu persatu.

Eventually I back your pardon. At last I say thank you and always remember you all, if god willing.



CURICULUM VITAE PENULIS



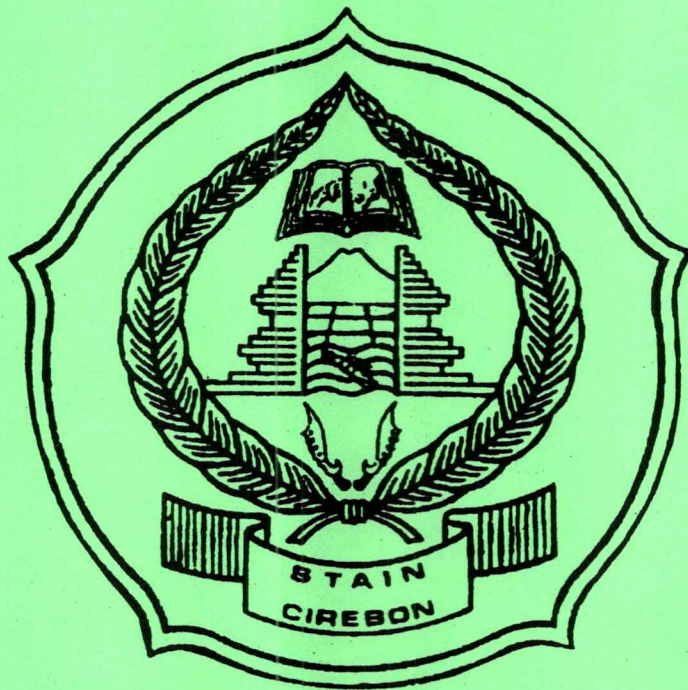
M. Ichsanudin, Lahir di Ponorogo Jawa Timur, 19 Juni 1976. Ia anak ke-2 dari 4 bersaudara. Nama Ayah Ramelan dan Ibu Lasemi. Penulis pernah belajar di SD Negeri Tegalsari, tamat tahun 1989. Dalam waktu yang bersamaan penulis juga belajar di Madrasah Diniyah "*Al-Islaamiyah*" Tegalsari, tamat 1989. MTs Pondok Modern "*Wali Songo*" Ngabar Ponorogo, tamat 1992. MA Pondok Modern "*Wali Songo*" Ngabar Ponorogo, tamat 1995. Setelah lulus dari Madrasah Aliyah, penulis tidak langsung melanjutkan ke Perguruan Tinggi karena mendapat amanat

pengabdian mengajar di beberapa lembaga dan Pondok Modern. Pertama, mengajar di almamaternya yaitu Madrasah Diniyah "*Al Islaamiyah*" Tegalsari Ponorogo, pada tahun ajaran : 1995/1996. Kemudian mengajar di Pondok Modern "*DAR AL-QUR'AN*" Tegalgubug Lor – Cirebon pada tahun ajaran 1996 / 1997 sampai tahun ajaran 1997 / 1998. Selanjutnya di Pondok Modern "*DAARUSSALAM*" Sengkubang Pontianak Kalimantan Barat pada tahun ajaran 1998 / 1999 sampai 1999 / 2000. Pada tahun 2000 penulis kembali ke Cirebon dengan niat belajar di STAIN Cirebon, pada saat yang sama penulis juga mengajar di Pondok Modern "*KAMPUNG DAMAI*" Perbutulan Cirebon sampai tahun 2003 saat penulis masih semester VII. Penulis belajar di STAIN Cirebon sejak tahun 2000 sampai tahun 2004.

Pengalaman organisasi, penulis pernah menjabat sebagai Sekretaris Remaja Muslim "*Shalahuddin al-Ayubi*" Tegalsari tahun 1994 / 1995. Ketua Umum Remaja Muslim "*Shalahuddin al-Ayubi*" Tegalsari tahun 1995 / 1996. Pengurus Pelajar Islam Indonesia (RII) di Pondok Modern "*Wali Songo*" Ponorogo pada tahun 1994 / 1995. Ketua Bidang Sosmas Pengurus Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Daerah Cirebon tahun 2003 s/d 2005. Bidang Kaderisasi Partai Persaudaraan Mahasiswa (PARMA) STAIN Cirebon Tahun 2004/2005. Alamat lengkap penulis : Jln. Kyai Ageng Mohammad Besari No. 10 RT. 01 RW. 02 Ds. Tegalsari Kec. Jetis Kab. Ponorogo Jawa Timur, (63473).

Cirebon, 2 Mei 2004

Penulis



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maha Suci Allah *Azza wa Jalla*. Dzat yang memiliki segala kemuliaan dan keagungan. Hanya Dia yang layak bangga dan mendapat segala puji, karena Dia-lah satu-satunya pencipta segala kelebihan atas setiap makhluk-Nya. Dzat yang teramat sempurna kasih sayang-Nya. Sungguh sekiranya Allah tidak melimpahkan rahmat serta nikmat-Nya, niscaya penyusunan skripsi ini tidak akan dapat penulis selesaikan.

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Bapak DR. H.M. Imron Abdullah, Ketua STAIN Cirebon.
2. Bapak Drs. Achmad Khaliq, M.Ag, Ketua Jurusan Syari'ah STAIN Cirebon sekaligus selaku Pembimbing I, yang tetap semangat dan istiqomah dalam memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta aspirasinya demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Syamsudin, M.Ag, Ketua Program Studi AAS sekaligus selaku Pembimbing II, dimana disela-sela kesibukannya dalam menyelesaikan program doktoral di UIN Jakarta, kesibukan bersama keluarga serta program rutin dakwah pada masyarakat sekitarnya, dalam waktu yang bersamaan tetap ikhlas membimbing penulis dengan penuh kesabaran.
4. Seluruh Dosen dan Karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon.

5. Ikhwan fillah di Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) daerah Cirebon.
6. Ikhwan fillah di kelas program studi *Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah* angkatan 2000 STAIN Cirebon serta semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih ini, teristimewa penulis tujukan kepada ayahanda dan ibunda tercinta beserta kakak dan adik-adikku tersayang, yang dengan sabar dan tabah dalam memberikan semangat kepada penulis dan banyak membantu dalam menciptakan suasana belajar. Semoga amal saleh mereka mendapatkan balasan dan ridlo dari Allah SWT. *Jazaakumullah khairan katsiron.*

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi ummat dan penulis khususnya, serta bagi pengembangan wacana berfikir sehingga terbuka tabir kefanatisan yang selama ini diyakini kesakralannya oleh sebagian ummat.

Penulis menyadari bahwa materi yang ada pada skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan di masa mendatang.

Wallahu a'lam bish-showab.

Cirebon, 20 April 2004

Penulis

M. Ichsanudin
NIM. 20030084



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
IKHTISAR	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
CURICULUM VITAE PENULIS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kerangka Pemikiran	9
E. Metode Penelitian	12
BAB II MADZHAB, SEJARAH TIMBULNYA, PELESTARIANNYA DAN BEBERAPA MADZHAB YANG MUSNAH	
A. Pengertian Madzhab.....	15
1. Pengertian menurut bahasa	15
2. Pengertian menurut istilah	16
B. Sejarah Pertumbuhan Madzhab	17
C. Pelestarian Madzhab dan Akhir Zaman Keemasan	25
D. Madzhab-madzhab Yang Telah Musnah	29

BAB III	MADZHAB FIQH DALAM KONTEKS KONTEMPORER	
	A. Madzhab Sebagai Peletak Dasar Tata Pikir Hukum Islam	36
	B. Variasi Dasar Tasyri Para Imam Mujtahid	39
	C. Hukum Islam dan Tantangan Modern	48
	D. Ruang Lingkup Kajian Fiqh Kontemporer	55
	E. Menimbang Prospek Pendayagunaan Madzhab Fiqh	59
BAB IV	PENGGUNAAN TALFIQ SEBAGAI SOLUSI ALTERNATIF	
	A. Pengertian Talfiq	64
	1. Pengertian menurut bahasa	64
	2. Pengertian menurut istilah	65
	B. Pandangan Ulama Ushul Tentang Talfiq	67
	C. Sebab-Sebab Terjadinya Talfiq	71
	D. Talfiq Dan Masalah-Masalah Kontemporer	72
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN	
	A. Kesimpulan	76
	B. Saran-Saran	78
	DAFTAR PUSTAKA	80